

PENGETAHUAN TENAGA KESEHATAN TENTANG KEAMANAN DATA PADA PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI PUSKESMAS WILAYAH GAMPING

Bima Satria Kusuma¹, Untoro Dwi Raharjo², Tika Sari Dewi³

INTISARI

Latar Belakang: Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan bagian penting dari sistem informasi kesehatan yang membantu efisiensi dan keakuratan pengelolaan data pasien. Namun, aspek keamanan data seperti kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan masih menjadi tantangan dalam implementasinya. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa belum semua tenaga kesehatan memahami prinsip-prinsip dasar keamanan data dengan baik.

Tujuan Penelitian: Mengetahui tingkat pengetahuan tenaga kesehatan terkait keamanan data dalam penggunaan RME, ditinjau dari aspek kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif deskriptif dengan teknik purposive sampling. Sampel dalam penelitian ini adalah 54 tenaga kesehatan dari Puskesmas Gamping 1 dan Gamping 2 yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen penelitian berupa kuesioner tertutup, dan data dianalisis secara deskriptif menggunakan persentase berdasarkan skala Likert.

Hasil: Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan tenaga kesehatan pada aspek kerahasiaan sebesar 79,26%, aspek integritas sebesar 64,11%, dan aspek ketersediaan sebesar 77,56%. Seluruhnya berada dalam kategori baik, meskipun aspek integritas memperoleh nilai paling rendah, yang menandakan masih perlunya peningkatan pemahaman mengenai keutuhan dan kewenangan terhadap data.

Kesimpulan: Pengetahuan tenaga kesehatan tentang keamanan data RME secara umum tergolong baik, terutama dalam aspek kerahasiaan dan ketersediaan. Namun, pemahaman terkait integritas data perlu lebih ditekankan agar penerapan RME dapat berjalan dengan aman dan sesuai dengan prinsip perlindungan data pasien.

Kata kunci: Rekam Medis Elektronik, Keamanan Data, Kerahasiaan, Integritas, Ketersediaan, Tenaga Kesehatan.

-
- 1) Mahasiswa Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - 2) Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
 - 3) Dosen Rekam Medis dan Informasi Kesehatan (D-3) Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

HEALTHCARE WORKERS' KNOWLEDGE OF DATA SECURITY IN THE IMPLEMENTATION OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS AT COMMUNITY HEALTH CENTERS IN GAMPING REGION

Bima Satria Kusuma¹, Untoro Dwi Raharjo², Tika Sari Dewi³

ABSTRAK

Background: Electronic Medical Records (EMR) have become a vital part of health information systems, especially in supporting the efficiency and accuracy of patient data management. However, data security remains a critical issue, as it involves maintaining confidentiality, integrity, and availability of patient information. Preliminary observations at Gamping 1 and 2 community health centers showed that not all healthcare workers fully understand the principles of data security in EMR implementation.

Objective: This study aims to assess the level of healthcare workers' knowledge regarding data security in EMR use, focusing on the aspects of confidentiality, integrity, and availability.

Methods: A descriptive quantitative method was used with purposive sampling, involving 54 healthcare workers from various professions. Data were collected through a closed-ended questionnaire and analyzed descriptively using percentage scores based on the Likert scale.

Results: The study found that healthcare workers' knowledge in the aspects of confidentiality (79.26%) and availability (77.56%) was in the "good" category. However, knowledge on data integrity was relatively lower at 64.11%, although still considered "good" according to the scale. These findings suggest that while most healthcare workers understand basic data security principles, further reinforcement is needed, particularly on the topic of who has authority to access and modify patient data.

Conclusion: Overall, healthcare workers in Gamping health centers demonstrate good knowledge of data security in EMR implementation. Nevertheless, continuous information reinforcement, particularly regarding data integrity and access rights, is necessary to support secure, ethical, and sustainable use of electronic medical records in daily health services.

Keywords: Electronic Medical Records, Data Security, Confidentiality, Integrity, Availability, Healthcare Workers.

-
- 1) Student of Medical Record and Health Information (D-3) University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - 2) Lecturer of Medical Record and Health Information (D-3) University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta
 - 3) Lecturer of Medical Record and Health Information (D-3) University Jenderal Achmad Yani Yogyakarta